

ABSTRACT

Nosocomial urinary tract infection with indwelling urine catheter is a common type of nosocomial infection and reach until 30-40% cases. Nosocomial urinary tract infection can be a problem because it may directly prolonged hospitalization and decrease quality of life. In 2012 until 2014, the incidence of nosocomial urinary tract infection in Haji Surabaya Hospital increase up to 0,51% in 2013 and 0,10% in 2014. The aim of the research is to analyze the relationship between barrier nursing and chateterization urine associated nosocomial urinary tract infection.

Observational analytic study with case control approach was used in this research. There were 20 case sample of patients who diagnosed urinary tract infection and 20 control sample of patients who not diagnosed urinary tract infection. Both case group and control group used simple random sampling technique. Data collection was done by interviewing nurses and looking at secondary data in medical records at Haji Surabaya Hospital. The statistical test used chi square.

The result of this research indicated that there was relationship between duration of chateterization ($p = 0,004$), frequency of chateter's change ($p = 0,020$), age ($p = 0,026$), DM ($p = 0,024$), length of stay ($p = 0,011$) with nosocomial urinary tract infection. But barrier nursing ($p = 1,000$), sex ($p = 0,340$), and number of patients in a room ($p = 0,527$) don't relate with nosocomial urinary tract infection.

The conclusion from this research there was relationship between duration of chateterization, frequency of chateter's chage, age, DM, and length of stay with nosocomial urinary tract infection. On the other side, there was no relationship between barrier nursing, sex, and number of patients in a room with nosocomial urinary tract infection. It is suggested to prevent nosocomial infection with review the policy of duration of chateterization and observe urine chateter condition continuously, especially in patient with high risk who has diabetes mellitus, get older, and longer length of stay.

Keywords : Barrier Nursing, Chateterization Urine, Nosocomial Urinary Tract Infection.

ABSTRAK

Infeksi nosokomial *urinary tract infection* pada pasien terpasang *indwelling* kateter merupakan infeksi tersering dan kejadiannya mencapai 30-40%. Infeksi nosokomial *urinary tract infection* mengakibatkan masa perawatan semakin panjang dan menurunkan kualitas hidup. Pada tahun 2012 hingga 2014 angka kejadian infeksi nosokomial *urinary tract infection* di Rumah Sakit Haji Surabaya mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,51% pada tahun 2013 dan 0,10% pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *barrier nursing* dan kateterisasi urin dengan kejadian infeksi nosokomial *urinary tract infection*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control*. Subjek kelompok kasus sebanyak 20 pasien yang terdiagnosa *urinary tract infection* dan kelompok kontrol sebanyak 20 pasien yang tidak terdiagnosa *urinary tract infection*. Pengambilan sampel baik kelompok kasus maupun kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan perawat dan melihat data sekunder pada rekam medik di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Uji statistik menggunakan analisis *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama pemasangan kateter ($p = 0,004$), frekuensi penggantian kateter ($p = 0,020$), umur ($p = 0,026$), DM ($p = 0,024$), dan lama hari perawatan ($p = 0,011$) dengan kejadian infeksi nosokomial *urinary tract infection*, sedangkan *barrier nursing* ($p = 1,000$), jenis kelamin ($p = 0,340$), dan kepadatan pasien dalam satu ruangan ($p = 0,527$) tidak berhubungan dengan infeksi nosokomial *urinary tract infection*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara lama pemasangan kateter, frekuensi penggantian kateter, umur, DM, dan lama hari perawatan dengan kejadian infeksi nosokomial *urinary tract infection*, sedangkan *barrier nursing*, jenis kelamin, dan kepadatan pasien dalam satu ruangan tidak berhubungan dengan kejadian infeksi nosokomial *urinary tract infection*. Sehingga perlu dilakukan peninjauan kembali mengenai kebijakan terkait lama pemasangan kateter dan dilakukan observasi yang berkelanjutan mengenai keadaan kateter urin, terutama bagi pasien dengan risiko tinggi yaitu pasien dengan status diabetes mellitus, usia lanjut, dan hari perawatan yang lebih lama.

Kata Kunci : Barrier Nursing, Kateterisasi Urin, Infeksi Nosokomial *Urinary Tract Infection*